

Bulan	Perusahaan	Jumlah Unit (persediaan)	Harga
awal bulan	A	Persediaan 200	60.000
pertengahan bulan	A	Membeu 300	55.000
Akhir bulan	A	menjual 350	

HPP (harga rata-rata pembelian)

$$\text{Total barang} = 200 + 300 = 500 \text{ unit}$$

$$\text{Total nilai} = (200 \times 60.000) + (300 \times 55.000)$$

$$= 12.000.000 + 16.500.000$$

$$= 28.500.000$$

$$\text{Harga rata-rata} = 28.500.000 : 500 = \text{Rp. } 57.000 \text{ per unit}$$

$$\text{HPP} = 350 \text{ unit} \times \text{Rp } 57.000 = \text{Rp } 19.950.000$$

Jadi harga pokok penjualan perusahaan A sebesar Rp. 19.950.000

↳ Hitung nilai persediaan akhir

$$\text{Total unit tersedia} = 500 \text{ unit}$$

$$\text{barang yang terjual} = 350 \text{ unit}$$

$$\text{sis persediaan} = 500 - 350$$

$$= 150 \text{ unit}$$

$$\text{Nilai persediaan akhir} = 150 \times \text{Rp } 57.000 = \text{Rp } 8.550.000$$

↳ menerapkan sistem perpetual dengan average cost untuk membantu perusahaan dengan cara =

- Lihat biaya aktual per unit secara real-time
- Evaluasi kapan harga beli sedang tinggi atau rendah
- Bantu keputusan pembelian lebih efisien